

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA DI LEMBAGA
KELOMPOK BERMAIN (KB) IBUNDA KECAMATAN JATIPURO
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Oleh
Sukat
NIM. 2181100011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

PERSETUJUAN


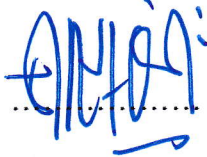
**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA DI LEMBAGA
KELOMPOK BERMAIN (KB) IBUNDA KECAMATAN JATIPURO
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Disusun oleh :

Sukat

NIM. 2181100011

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001		16/08 2023
Pembimbing II	<u>Dr. Hersulastuti, M.Hum</u> NIP 19650421 198703 002		16/08 -2023

Mengetahui

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum

NIP 19650421 198703 002

PENGESAHAN

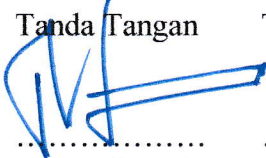


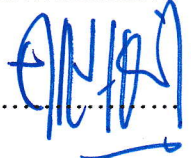
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA DI LEMBAGA
KELOMPOK BERMAIN (KB) IBUNDA KECAMATAN JATIPURO
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Disusun oleh :

Sukat

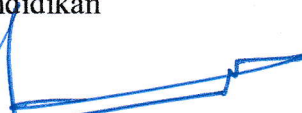
NIM. 2181100011

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

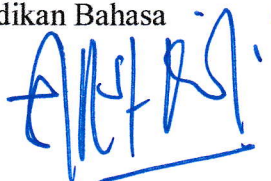
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd</u> NIK. 690 890 113		24/08/2023
Sekretaris	<u>Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.</u> NIK. 690 886 103		29/08/2023
Penguji I	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001		23/08/2023
Penguji II	<u>Dr. Hersulastuti, M.Hum</u> NIP 19650421 198703 2 002		23/08/2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Bahasa


Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP 19650421 198703 2 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukat
NIM : 2181100011
Program Studi : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyampaikan bahwa naskah tesis yang berjudul **“Pembelajaran Keterampilan Berbahasa di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 2023

Yang membuat pernyataan



Sukat
NIM. 2181100011

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta, terima kasih atas doa dan restunya, sehingga dapat mengerjakan tesis ini dengan lancar.
2. Anak-anak dan cucu tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan.
3. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan.

MOTTO

*“Dalam kehidupan selalu berusaha, menekuni, menerima dengan
ikhlas, dan selalu bersyukur”.*

(Sukat, S.Pd.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Berbahasa di Lembaga Kelompok Bermain Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penulisan tesis ini banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian guna menyusun tesis ini.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa sekaligus selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan arahnya juga waktu yang diluangkan untuk penulis.
4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Pembimbing I. yang telah memberi bimbingan dan arahnya juga waktu yang diluangkan untuk penulis.

5. Seluruh dosen program studi magister pendidikan bahasa FKIP UNWIDHA yang telah banyak memberikan arahan juga bimbingan dalam ilmu kebahasaan.
6. Semua Civitas Akademika Universitas Widya Dharma Klaten atas dukungan dan bantuannya.
7. Rekan–rekan mahasiswa S-2 Kelas N Pendidikan Bahasa yang saling memberi dukungan, suport dan bantuan dalam bentuk apapun.
8. Keluarga yang memberikan motivasi dan doa.

Selanjutnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini karena keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang penulis miliki, untuk itu dengan tulus hati penulis harapkan kritik saran dan bimbingan juga masukan sebagai tambahan pengetahuan yang berguna bagi penulis untuk melanjutkan penelitian di masa mendatang.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, Agustus 2023

Penulis

Sukat
NIM. 2181100011

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN	
KERANGKA BERPIKIR	10
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini	10
b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	12
c. Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini	14
d. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	16

e. Lingkup Pengembangan Anak Usia Dini	18
f. Karakteristik anak usia dini	19
g. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	22
h. Komponen pembelajaran anak usia dini	29
1) Tujuan Pembelajaran Anak Usia Dini	30
2) Materi Pembelajaran Anak Usia Dini	31
3) Media pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	33
a) Pengertian Media Pembelajaran	33
b) Jenis Jenis Media Pembelajaran	35
c) Fungsi Media Pembelajaran	38
d) Nilai Media Pembelajaran	42
4) Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	43
a) Pengertian Metode Pembelajaran	43
b) Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	45
5) Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	47
a) Pengertian evaluasi pembelajaran anak usia dini	47
b) Tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran anak usia dini	47
c) Prinsip evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini.....	47
d) Ruang Lingkup penilaian	53
e) Instrumen penilaian pembelajaran anak usia dini	54
f) Proses evaluasi/penilaian	55
2. Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini	57
a. Definisi keterampilan	57
b. Definisi bahasa	57
c. Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak.	58
d. Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini usia 0 - 4 tahun	59
e. Indikator kinerja perkembangan bahasa anak usia dini	60
f. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini	61
1) Menyimak61
2) Berbicara	63

3) Membaca	64
4) Menulis	65
B. Penelitian yang Relevan	66
C. Kerangka Berpikir	70
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	73
A. Setting Penelitian	73
1. Lokasi	73
2. Subjek dan Objek	76
3. Jadwal penelitian	77
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	77
C. Jenis Data dan Sumber Data	79
D. Teknik Pengumpulan Data	80
E. Validasi Data	84
F. Teknik Analisis Data	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Hasil Penelitian	89
1. Deskripsi Hasil Penelitian	89
2. Analisis Hasil Penelitian	109
B. Pembahasan	114
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	124
A. Simpulan	124
B. Implikasi	126
C. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pikir	72
3.1 Komponen Komponen Data Model Interaktif Sumber Miles, Huberman dan Saldana (2014)	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Blangko RPPH lembaga KB Ibunda	90
2. Instrumen penilaian di lembaga KB Ibunda	91
3. Kegiatan pembukaan berbaris, berjalan, dan melompat	94
4. Kegiatan pembukaan; berdoa	94
5. Guru menulis hari, tanggal dan tahun	95
6. Siswa sedang memperhatikan kucing lewat	96
7. Guru bercerita, bermain sudamanda	97
8. Kegiatan inti anak bermain	98
9. Kegiatan inti bermain pusel geometri, dan bentuk balok	100
10. Kegiatan inti menggunting dan menempel bentuk geometris	103
11. Kegiatan istirahat cuci tangan	106
12. Kegiatan istirahat berdoa sebelum makan	106
13. Kegiatan istirahat gosok gigi	107
14. Kegiatan istirahat bermain di APE luar.....	107
15. Kegiatan penutup	108

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar observasi	133
2. PROTA	137
3. PROSEM.....	148
4. RPPM	154
5. RPPH	157
6. Lembar penilaian checklist	160
7. Lembar penilaian anekdot	163
8. Foto – foto kegiatan pembelajaran	166
9. Foto – foto kegiatan wawancara	172
10. Lembar wawancara dengan kepala sekolah	174
11. Lembar wawancara dengan guru	176
12. Lembar wawancara dengan orang tua murid.....	178
13. Lembar wawancara dengan siswa	181

ABSTRAK

SUKAT, 2181100011. PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA DI LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN (KB) IBUNDA KECAMATAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP Universitas Widya Dharma Klaten. 2023

Tujuan penelitian yaitu; (1) Mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran ketrampilan bahasa di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. (2) Menjelaskan fenomena kegiatan pembelajaran tampak seperti pada saat pengamatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan obyek penelitian adalah proses pembelajaran keterampilan berbahasa di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, dan dokumen pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dan metode. Analisis data dengan analisis interatif.

Berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut; (1) Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda sebagai berikut; a) RPPH yang di susun Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda tidak mencantumkan materi secara rinci, tidak menuliskan skenario atau langkah-langkah pembelajaran secara jelas hanya menuliskan ragam kegiatan bermain, tujuan pembelajaran dan metode belajar juga tidak dituliskan secara jelas, b) Kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda di laksanakan dengan tiga bagian kegiatan yaitu pembukaan dengan kegiatan pembiasaan dan pengenalan materi untuk menumbuhkan minat anak pada kegiatan main selanjutnya, kegiatan inti berupa kegiatan bermain dan untuk penutup kegiatannya refleksi, penguatan materi pembelajaran penyampaian informasi kegiatan besok hari. c) Pelaksanaan penilaian proses pembelajaran tdk bisa menyeluruh. (2) Penyebab pembelajaran keterampilan berbahasa tampak sebagaimana ketika pengamatan dilaksanakan adalah sebagai berikut: a) Materi RPPH dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan bahasa di Lembaga Kelompok Bermain (KB) Ibunda tidak sesuai. b) Keterbatasan jumlah guru. c) Anak-anak merasa kurang puas dalam bermain karena waktu yang terbatas, anak antusias dalam melakukan kegiatan, anak butuh bimbingan. d) Media pembelajaran yang di gunakan tidak sesuai dengan yang di tulis dalam RPPH. e) Metode pembelajaran yang di gunakan tepat namun tidak di tuliskan dalam RPPH. f) Penilaian tidak maksimal karena keterbatasan jumlah guru dan media.

Kata Kunci : Pembelajaran, keterampilan bahasa, anak PAUD

ABSTRACT

SUKAT, 2181100011. LEARNING LANGUAGE SKILLS AT THE PLAY GROUP OF “IBUNDA” IN JATIPURO DISTRICT, KARANGANYAR DISTRICT, ACADEMIC YEAR 2022/2023. Thesis. Masters Program in Language Education, Teacher Training and Education Faculty, Widya Dharma Klaten University, 2023

The research objectives are; (1) Describe the process of language skills learning activities at the Play Group “Ibunda” Institute, Jatipuro District, Karanganyar Regency. (2) Explain the phenomenon of learning activities looks like at the time of observation.

This research is a qualitative descriptive research with the object of research being the process of learning language skills at the play group “Ibunda” institute. The data sources used in this study were the learning process at the play group “Ibunda” institute, school principals, teachers, students, parents, and learning documents. Data collection techniques with observation and interviews. The data validation technique uses data and method triangulation. Data analysis with interactive analysis.

Based on the following observations; (1) Implementation of learning language skills at the play group “Ibunda” institute as follows; a) The RPPH compiled by the play group “Ibunda” institute did not include material in detail, did not write down scenarios or learning steps clearly, only wrote down a variety of play activities, learning objectives and learning methods were also not written clearly, b) Learning activities Language skills at the play group “Ibunda” institute are carried out with three parts of activities, namely opening with habituation activities and introduction of material to foster children's interest in further play activities, core activities in the form of play activities and to close the activities reflection, reinforcement of learning material delivery of activity information tomorrow. c) The implementation of the assessment of the learning process cannot be comprehensive. (2) The reasons for learning language skills appear as when the observations are carried out are as follows: a) The RPPH material and the implementation of learning language skills at the play group “Ibunda” institute are not appropriate. b) Limited number of teachers. c) Children feel unsatisfied in playing because of limited time, children are enthusiastic in carrying out activities, children need guidance. d) The learning media used is not in accordance with what is written in the RPPH. e) The learning method used is appropriate but not written in the RPPH. f) The assessment is not optimal due to the limited number of teachers and media.

Keywords: Learning, language skills, PAUD children

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi mendasar yang diperoleh manusia sejak lahir. Keterampilan berbahasa seorang anak dimulai dengan penguasaan bahasa pertama yang sering disebut bahasa ibu. Dalam dunia pendidikan alat yang sangat dibutuhkan untuk menyampaikan informasi kepada siswa adalah bahasa, baik lisan maupun tulisan. Bahasa memungkinkan orang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya sehingga orang lain yang mendengar atau membacanya dapat memahaminya. Pembelajaran bahasa merupakan hal terpenting yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah karena pembelajaran bahasa menitikberatkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, antara lain : 1) menyimak, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis.

Misi dari pendidikan awal anak adalah mengembangkan secara maksimal potensi anak, membentuk perilaku dan keterampilan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 yang mengatur penyelenggaraan layanan pendidikan, serta berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 yang berkaitan dengan Kurikulum 2013.

Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini yang tertuang dalam Lampiran IV meliputi: pembelajaran melalui permainan, berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, berpusat pada anak, pembelajaran aktif, berorientasi pada pengembangan karakter nilai, pengembangan keterampilan

hidup, lingkungan yang menyenangkan, berorientasi pada pembelajaran yang demokratis, penggunaan lingkungan belajar, sumber dan sumber belajar, individu dengan tujuan pembelajaran yang lebih kontekstual.

Metode pembelajaran anak usia dini adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bila model pembelajaran merupakan pendekatan umum dalam suatu proses pembelajaran dan biasanya satu model digunakan dalam suatu proses pembelajaran, sedangkan metode merupakan langkah teknis dan dapat menggunakan lebih dari satu metode tergantung model pembelajaran yang digunakan dan kebutuhan belajar anak.

Dalam pelaksanaan pendidikan awal anak, metode belajar adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengadaptasi segala aspek yang terkait dengan perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran yang fokus pada perkembangan melibatkan tiga aspek utama, yakni: 1) penyesuaian dengan usia yang tepat, 2) penyesuaian dengan individu yang sesuai, dan 3) penyesuaian dengan konteks sosial budaya.

Pembelajaran pada anak usia dini yang berorientasi pada perkembangan harus disesuaikan dengan kelompok usia anak, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar tersebut menantang untuk dilakukan anak di usia tersebut. Selain sesuai usia dan orientasi individu, pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan juga harus memperhatikan konteks sosial budaya anak. Dengan demikian para guru dituntut memiliki kemampuan untuk membuat rancangan

kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan, dengan kata lain guru dituntut mampu memahami kondisi anak mulai dari kondisi keluarga, lingkungan tempat tinggalnya, serta kondisi ekonomi sosial budaya anak.

Proses kegiatan pembelajaran harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga dapat membuat anak aktif, senang, bebas memilih. Kegiatan belajar dilaksanakan melalui interaksi dengan alat-alat permainan dan perlengkapan APE dalam maupun APE luar, serta teman sebaya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan bermain di mana diciptakan dengan suasana yang menyenangkan. Dengan demikian hasil belajar anak yang diharapkan menjadi lebih baik dan lebih nyata adanya perubahan pada anak sebagai hasil dari proses belajar.

Pembelajaran PAUD harus banyak stimulasi untuk perkembangan anak usia dini yaitu; perkembangan nilai-nilai moral-religius, perkembangan fisik dan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosio-emosional dan perkembangan seni. Salah satu perkembangan anak usia dini adalah kemampuan berbahasa, karena bahasa merupakan bentuk komunikasi dengan orang lain, termasuk dengan cara lisan, tulisan berdasarkan sistem lambang, isyarat atau gerakan dengan kata atau suara, simbol dan gambar.

Keterampilan berbahasa ada empat, yaitu; menyimak, berbicara, menulis dan membaca, perkembangan keterampilan berbahasa anak usia dini ini memerlukan stimulasi, strategi pembelajaran, pemanfaatan lingkungan belajar dan metode pembelajaran yang membuat anak aktif dan interaktif.

Yayasan Rumah Muslimah Dusun Sangen Desa Jatipuro, Kecamatan Jatipuro merupakan Yayasan yg telah mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jenjang Kelompok Bermain (KB) dengan nama KB Ibunda yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini usia 2-4 tahun, yang telah berdiri sejak tanggal 22 Juli 2013. Pada tahun pelajaran 2022/2023 ini KB Ibunda memiliki siswa sebanyak 33 anak, dengan 1 (satu) orang Kepala KB sekaligus pengelola, dan 3 (tiga) orang pendidik. KB Ibunda beralamatkan di Dusun Sangen, RT.002/01, Desa Jatipuro, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar, Kode Pos 57784. Pada tahun pelajaran ini KB Ibunda menyelenggarakan pendidikan berdasarkan Kurikulum 2013.

Kelompok Bermain (KB) Ibunda memiliki fasilitas bangunan/gedung sendiri yg telah dibangun di atas tanah Yayasan Rumah Muslimah terdiri dari ruang belajar ukuran standar lengkap meja kursi siswa dan APE dalam yg tertata rapi, ruang bermain lengkap dengan fasilitas bermain, ruang Guru/Pendidik, Ruang Kepala KB, dapur, toilet guru dan siswa, gudang. Juga tersedia ruang aula di lantai 2, halaman lengkap dengan APE luar. Lembaga ini telah terakreditasi A pada tahun 2022.

Dalam pengamatan penulis para pendidik memiliki kompetensi yang memadai, sehingga kegiatan pembelajaran terlihat jelas kretivitas dan inovasinya, dan dapat dibuktikan adanya rancangan pembelajaran yang tertuang dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), yang dibuat oleh setiap pendidik dan disahkan/disetujui Kepala KB.

Berdasarkan dokumen Kurikulum, KB Ibunda Kecamatan Jatipuro mengembangkan kurikulum prasekolah yang disesuaikan dengan kondisi yang ada dan bersifat fleksibel dengan menyesuaikan dengan tuntutan keadaan dan situasi nasional. Dokumen kurikulum disusun oleh tim yang dibentuk oleh Yayasan yg terdiri dari beberapa unsur sesuai ketentuan, antara lain dari unsur Pendidik KB, Kepala KB, Komite KB, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta unsur nara sumber atau ahli di bidang pendidikan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di KB Ibunda mengedepankan pembentukan akhlak, budi pekerti yang luhur, jujur, dan sikap sosial yang tinggi, serta selalu menanamkan sikap mandiri. Tidak sia-sia lembaga ini menyelenggarakan pendidikan, terbukti banyak peserta didik dibimbing untuk mengikuti berbagai macam lomba di bidang akademik dan non akademik di tingkat kecamatan dan kabupaten dan mampu memperoleh prestasi.

Dari berbagai keunggulan dan kelebihan yang ada di KB Ibunda tentunya masih ada hal yang dirasakan adanya kelemahan dan kekurangan baik dari sisi sarana dan prasarana maupun adanya kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Walaupun para pendidik dan pengelola lembaga selalu berupaya untuk mengatasi dan mencari jalan keluar untuk tetap bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

KB Ibunda telah merumuskan Kurikulum dengan ruang lingkup Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan Permendikbud

Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 13 PAUD, meliputi lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, muatan lokal, dan pengembangan diri.

Bidang pengembangan kemampuan dasar keterampilan berbahasa yang dipersiapkan pendidik yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik dan bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk memiliki keterampilan berbahasa yang meliputi: Memahami bahasa, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengamati dan mendeskripsikan pembelajaran keterampilan berbahasa di KB Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar, di mana kemampuan berbahasa sebagian peserta didik telah mencapai Standar Tingkat Perkembangan Anak Usia Dini (STTA) menurut Permendikbud 137 Tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suasana pembelajaran keterampilan berbahasa belum menyenangkan sehingga anak kurang aktif.

2. Rancangan pembelajaran belum disusun sedemikian rupa sehingga anak aktif dan gembira dengan menggunakan Alat-alat Permainan Edukatif (APE).
3. Anak kurang fokus pada pembelajaran.
4. Keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, menulis dan membaca belum berkembang secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari lima identifikasi masalah tersebut, tidak semuanya diteliti, tetapi dalam penelitian ini hanya membahas identifikasi masalah :

1. Suasana pembelajaran keterampilan berbahasa belum menyenangkan sehingga anak kurang aktif.
2. Rancangan pembelajaran belum disusun sedemikian rupa sehingga anak aktif dan gembira dengan menggunakan Alat-alat Permainan Edukatif (APE).
3. Keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, menulis dan membaca belum berkembang secara optimal.

D. Rumusan Masalah

Dengan uraian dan penjelasan di atas, maka berikut ini penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini pada KB Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023?

2. Mengapa pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini di lembaga KB Ibunda tahun pelajaran 2022/2023 terlaksana seperti pada saat dilakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini di KB Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengungkap fenomena mengapa pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini di lembaga KB Ibunda tahun pelajaran 2022/2023 terlaksana seperti pada saat dilakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan:

1. Peneliti.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, yaitu untuk menentukan strategi dan media pembelajaran untuk pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini.

2. Kepala Sekolah dan Pengelola KB

Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang memadai untuk memperlancar proses pembelajaran.

3. Guru lain.

Guru dapat mengembangkan kreasi dalam menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan strategi pembelajaran untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik mampu mencapai standar kompetensi pengembangan anak usia dini.

4. Peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran keterampilan berbahasa pada anak usia dini.

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang di temukan melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan analisis dokumen di tempat penelitian dan hasil pembahasan di atas dapat di simpulkan sebagai berikut ;

1. Proses pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini di lembaga Kelompok Bermain Ibunda guru telah menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPPH, namun dalam penulisan RPPH belum lengkap di antaranya tidak dituliskan materi pembelajaran, tidak dituliskan langkah-langkah pembelajaran secara terperinci. Namun demikian dalam pelaksanaan pembelajaran tiga bagian kegiatan yaitu: 1) kegiatan pembukaan dengan materi yang dilaksanakan adalah materi pembiasaan, 2) kegiatan inti, pada pembelajaran keterampilan berbahasa di lembaga Kelompok Bermain Ibunda adalah anak-anak bebas main berdasarkan kelompoknya dan tanpa ada skenario bermain dari guru, anak bebas untuk main sesuai kreasi dan imajinasinya, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa. Guru telah menyiapkan tempat main dan dilengkapi dengan alat dan bahan main. Sesuai dengan karakter dan masa perkembangan anak, pada saat pelaksanaan pembelajaran terjadi hal-hal di luar skenario pembelajaran, sehingga guru harus melakukan tindakan untuk mengatasinya, 3) kegiatan penutup, dalam

kegiatan penutup guru kembali menguatkan konsep materi belajar dengan tanya jawab, supaya anak dapat memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta penyampaian informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok harinya. Kegiatan penilaian dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah disiapkan dan hasilnya berupa daftar checklist dan anekdot.

2. Pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini di lembaga Kelompok Bermain Ibunda yang tampak sebagaimana ketika pengamatan dilaksanakan antara lain sebagai berikut: a) bahwa dalam RPPH materi pembelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran guru belum menuliskan secara terperinci, b) Guru perlu melakukan inovasi pembelajaran melalui bermain agar kemampuan keterampilan berbahasa anak lebih berkembang. Terjadinya hal-hal di luar skenario pembelajaran adalah suatu kewajaran mengingat karakter anak sedang dalam masa perkembangan dan hal tersebut guru perlu melakukan tindakan untuk menggiring atau mengarahkan kemampuan berpikir anak, sehingga pembelajaran melalui bermain mampu meningkatkan perkembangan keterampilan berbahasa, c) penilaian dapat terlaksana dengan menggunakan instrumen penilaian. Adapun aspek-aspek yang dinilai telah ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPPH.

B. Implikasi

Melihat dari hasil analisis tentang proses pembelajaran ketrampilan bahasa di Lembaga Kelompok Bermain Ibunda, dapat diimplikasikan bahwa secara teoritis menambah wawasan dari fenomena pembelajaran yang terjadi di Lembaga Kelompok Bermain Ibunda tersebut sehingga dapat digunakan dasar pada penelitian berikutnya untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa anak usia dini, segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya, misalnya kekurangan dari perangkat pembelajaran yang digunakan, pemilihan strategi belajar, media pembelajaran, alat yang digunakan, dan lainnya yang ada di Lembaga Kelompok Bermain Ibunda hendaknya dapat ditingkatkan dan disempurnakan, Dengan demikian masih banyak hal yang bisa dilakukan untuk pembelajaran yang lain selain yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak usia dini.

Secara praktis hasil tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, perangkat pembelajaran dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sehingga akan meningkatkan kemampuan berbahasa anak secara optimal. Secara teori maupun praktik berharap dapat meningkatkan mutu PAUD.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas merupakan jawaban dari rumusan masalah pada BAB I yang menunjukkan bagaimana proses pembelajaran keterampilan berbahasa anak usia dini pada lembaga Kelompok Bermain Ibunda Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023. Untuk selanjutnya peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Kepada Guru

- a. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian untuk lebih baik, lebih cermat terutama dalam urutan kegiatan atau langkah-langkah kegiatan belajar dan menuliskan dengan lengkap semua bagian RPPH sesuai dengan ketentuan dan aturan kurikulum.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang materi, KI/KD, sehingga dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan tepat dan di tuliskan di RPPH dengan jelas.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahan ajar dan media pembelajaran yang tepat untuk PAUD
- d. Meningkatkan kreatifitas yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan menciptakan model-model pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa di PAUD.

- e. Melengkapi perangkat pembelajaran sehingga memudahkan kegiatan evaluasi secara menyeluruh sebagai bahan evaluasi/perbaikan pembelajaran di masa berikutnya.

2. Kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan pengamatan, kepala sekolah sesuai tugas dan fungsinya dapat melakukan usaha-usaha perbaikan dan pengembangan sekolah di antaranya;

- a. Melakukan monitoring dan supervisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajarannya.
- b. Berusaha meningkatkan dan melengkapi sarana prasarana belajar yang dibutuhkan
- c. Memberikan kesempatan pada guru untuk pengembangan diri melalui kegiatan gugus, seminar, whokshop, diklat dan sebagainya.
- d. Memberikan pembinaan dan motivasi pada guru secara terprogram dalam rangka untuk peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ades, Sanjaya. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agustin, Uyu Wahyudin. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : PT Refika Aditama
- Aisyah Siti. (2019). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, Tangerang : Universitas Terbuka.
- Ana Widyastuti, (2017). *Anak Gemar baca tulis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ardy Wiyani Novan. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ardy Wiyani Novan. (2016). *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dadan, Suryana. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Sainifik Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 67-81.
- Dalman. (2014). *Ketrampilan Menulis*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deiniatur, Much. (2017). Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Cerita Bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 3(2), 190-203. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/882>.
- Dewi, Fitriani., Heliati, Fajriah., Wirda, Rahmita. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237-246 DOI: [10.31004/obsesi.v4i1.197](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197). <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/197>
- Dinas Pendidikan Jawa Tengah. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Dinas Pendidikan Jawa Tengah: Semarang.

- Dinas Pendidikan Jawa Tengah. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 147 tahun 2014 *tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Dinas Pendidikan Jawa Tengah: Semarang.
- Gagne (1977:2). *Hakikat Belajar*. Dalam Anni, Catharina Tri dan Achmad Rifa'i. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Hartati, Imas & Faizah, Umi. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan pada Kelompok A di BA Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten. *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 4(1), 218-237. DOI: <https://doi.org/10.36768/qurroti.v4i1.237>
- Hasnidar. (2020). "Students' Perception Of Using Online Learning Materials (A Descriptive Qualitative Research In Muhammadiyah University Of Makassar)". Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hermawan, H. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung: Upi Press.
- Hermawati, Sari, Novia & Sugito. (2022). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367-1381. DOI: 10.31004/obsesi.v6i3.1706
- Hijriyah Umi DR. (2016). *Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, Lampung: IAIN Raden Intan.
- Hildayani Rini. Dkk. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak*, Tangerang : Universitas Terbuka.
- Khairunnisa Elva. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Mardia Hayati. (2009). *Desain Pembelajaran*.¹¹⁰ Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rodaska.

- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*, Jakarta : PT. Bumi Aksar.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan*, Pemerintah Republik Indonesia: Jakarta.
- Riyanto, Yatim. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC.
- Riyanto. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: PT. Aksara Press.
- Rusman. (2011). *Strategi – strategi pembelajaran bagi profesionalisme guru*. PT Raya Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sanjaya. Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Bereorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prendra Media Group.
- Saroh, Nur. (2019). “*The Students’ Interest In Learning English At The Tenth Grade Of Senior High School 7 Jambi City*”, Jambi: State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin.
- Sudjana, Nana. (2014). "Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cetakan ke-18)." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Nurani Yulianti. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media.
- Surtikanti. (2010). *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, Surakarta: UMS.
- Suryana, Dadan. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Susilawati. (2014). Penerapan Metoda Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif tentang Penerapan

Metoda Bernyanyi di Paud Al Azhar Syfa Budi Parahyangan). *Jurnal EMPOWERMENT*,4(2),2252-4738. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/viewFile/581/398>

Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan. Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Vanya, Karunia, Mulia, Putri. (2021). Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Jenisnya. *Kompas.com/Skola*, 03/08/2021, 16:49 WIB. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/obsewrvti-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya>

Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Zaman Badru, Dkk. (2010). *Media Dan Sumber Belajar TK*, Jakarta:Universitas Terbuka.